

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Majalengka, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita sebelum dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Majalengka dengan sebagian besar responden pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (40,8%).
2. Pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Majalengka sebagian besar responden pengetahuan baik sebanyak 23 orang (46,9%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Majalengka dengan p value 0.000.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Bagi responden yaitu melakukan upaya pencegahan ISPA. Harapannya ibu yang memiliki anak balita aktif mencari informasi berkaitan dengan pendidikan kesehatan tentang pencegahan ISPA anak balita melalui media sosial, media cetak, maupun artikel di internet maupun petugas kesehatan.

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Penyuluhan pencegahan ISPA pada balita dapat terus dilakukan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat efektif perawat puskesmas.

3. Bagi Profesi perawat

Saran untuk profesi keperawatan yaitu untuk memberikan intervensi khusus dengan memberikan edukasi kesehatan pencegahan ISPA pada bayi baru lahir serta memantau pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita setelah intervensi.

4. Bagi Puskesmas

Mengembangkan materi promosi kesehatan yang kreatif dan bahkan lebih menarik (misalnya: video animasi, animasi grafis, dll). Promosi kesehatan ini juga dapat disebarluaskan di internet dan media sosial (*Instagram, WhatsApp, Facebook, YouTube*) sehingga setiap orang dapat mengakses yang telah disediakan oleh pusat medis. Selain itu, penyampaian materi medis juga dapat diputar di *TV LED* di ruang tunggu pasien. Pasien/ tamu dapat menerima informasi kesehatan saat mengantri.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti kedepannya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut perbandingan pengetahuan antara konseling melalui media audiovisual dengan sarana promosi kesehatan lainnya. Selain mengembangkan materi promosi kesehatan lainnya, materi yang lebih inovatif terkait ISPA pada balita.